Gempa Besar 7,7 Magnetudo Terjadi di NTT, Peringatan Dini Tsunami Dikeluarkan BMKG

Prolite – Gempa tektonik utama 7,7 Magnetudo terjadi di utara Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur, pada tanggal 15 Agustus 2026 dengan kedalaman 15 km.

Gempa besar ini bukan hanya memporak porandakan NTT namun juga munculnya peringatan dini tsunami hanya dalam waktu 2 menit 16 detik pasca gempa utama. Petugas pemantau kemudian memutakhirkan peringatan dini tsunami setelah parameter gempa stabil dan presisi 10 menit setelahnya.

Guncangan gempa tersebut sempat memicu gelombang tsunami yang menerjang beberapa kawasan pesisir. BMKG menguji sistem running model multi-skenario dan membagi status ancaman ke dalam kategori ‘Siaga’ (potensi tinggi 0,5 meter hingga 3 meter) serta ‘Waspada’ (ketinggian di bawah 0,5 meter).

Baca Juga:Pemkot Bandung Salurkan Donasi Rp2,03 Miliar, Dukung Pemulihan Korban Gempa NTT

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mencatat sebanyak 235 kali aktivitas susulan terjadi setelah gempa utama yang terjadi pada pukul 04.58 WITA.

Baca Selanjutnya
Gempita Kemerdekaan NasDem Kota Bandung: Turnamen Padel, E-Sports Hingga Pentas Seni